

BAB III METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Wira Bordir Komputer berada di Jl. Bustamam No. 10 Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dan dilaksanakan pada Juli hingga November 2022.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul						
	b. Pengajuan Proposal						
	c. Observasi dan Perizinan Penelitian						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan Data						
	b. Rekapitulasi Data						
	c. Analisis Data						
3.	Tahap Penyusunan Tugas Akhir						

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif. yang bertujuan memberikan gambaran secara umum objek yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif yaitu:

- Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran aktivitas produksi Wira Bordir Komputer melalui wawancara, dokumentasi dan observasi langsung.
- Mengidentifikasi masalah yang terjadi dan melakukan analisis secara mendalam dengan mempelajari metode *Cost Volume Profit (CVP)*.
- Memberikan desain rekomendasi terkait perencanaan laba yang lebih baik dan cocok untuk diterapkan pada Wira Bordir Komputer.

3.3 Tahapan Penelitian

Tahap-tahapan yang dilakukan selama penelitian ini adalah:

- a. Melakukan observasi untuk pengumpulan data agar memahami proses bisnis Wira Bordir Komputer dan melakukan wawancara kepada pemilik dan tenaga kerja Wira Bordir Komputer untuk memperoleh data-data yang di butuhkan dan digunakan dalam penelitian ini.
- b. Melakukan analisis data dengan cara mengidentifikasi produk produksi, mengelompokkan biaya variable dan biaya tetap, menentukan laba yang diinginkan untuk meghasilkan titik impas atau BEP.
- c. Melakukan perancangan atas desain analisis CVP berbasis komputer melalui *Excel*.
- d. Menguji rancangan *Microsof Excel* dengan data riil.
- e. Memberikan pelatihan penggunaan alat yang telah dirancang kepada pihak Wira Bordir Komputer.

3.4 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer dikumpulkan dengan penelitian lapangan yaitu dengan wawancara dan observasi. Data sekunder dilakukan dengan penelitian studi pustaka.

- a. Data primer, dimana data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui sumber utama, yaitu pemilik Wira Bordir Komputer.
- b. Data sekunder, dimana data pendukung yang tersedia untuk peneliti yang berasal dari sumber lain.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan observasi langsung ke objek penelitian dan mengumpulkan data secara langsung serta melakukan wawancara langsung ke Wira bordir komputer. Data juga diambil dari studi literatur dan penelitian terdahulu untuk menambah wawasan. Dalam penelitian pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan studi pustaka, pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

- a. Studi pustaka
Studi pustaka merupakan pengumpulan data melalui buku-buku, internet, atau referensi, artikel, dan jurnal yang berhubungan langsung dengan penelitian.
- b. Observasi
Observasi merupakan kegiatan memperoleh informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Dalam Penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dan mengumpulkan data secara detail dari catatan keuangan Wira Bordir Komputer.
- c. Wawancara
Wawancara adalah kegiatan memperoleh informasi dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dari narasumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Abdi Tas wira selaku Pemilik Wira Bordir Komputer.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan memperoleh informasi dari penelitian, buku, atau referensi lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dari Pencatatan pembelian bahan baku dan Pencatatan Pemasukan pemilik Wira Bordir Komputer.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data pada penelitian ini adalah triangulasi. Berikut ini adalah metode analisis triangulasi:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan metode pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan metode mengumpulkan informasi data yang memberi gambaran seberapa besar kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan untuk menuntut verifikasi orang lain dan hubungan sebab akibat sehingga kita dapat mengetahui apakah data dapat diterima atau ditolak

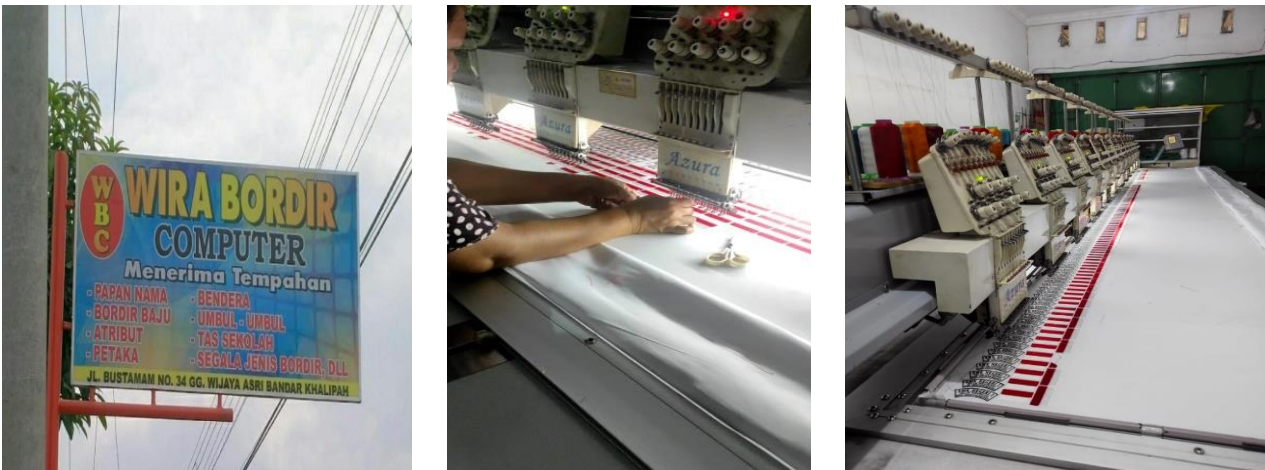
3.7 Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berupa penerapan *metode cost volume profit* (CVP) untuk menentukan titik impas atau *break even point* (BEP) untuk mengetahui berapa jumlah produk yang harus diproduksi untuk memperoleh laba yang ditargetkan perusahaan sehingga kemudian dapat memberikan solusi dalam perencanaan laba yang efektif dan tepat.

BAB IV DESAIN DAN SISTEM

4.1 Keadaan Umum Obyek Penelitian

Wira Bordir Komputer adalah UMKM yang bergerak di bidang jasa bordir komputer yang didirikan sejak tahun 2014. Wira Bordir Komputer memanfaatkan ilmu teknologi komputer sebagai wadah untuk membuat bordiran. UMKM ini merupakan usaha jasa yang memproduksi bordir kain menggunakan komputer. Barang yang diproduksi adalah atribut sekolah, bordir nama di baju maupun jaket, bordir handuk, selempang dan masih banyak barang produksi yang mereka hasilkan. Wira Bordir Komputer memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk mempromosikan jasa bordir yang mereka tawarkan.



Gambar 4. 1 Objek Penelitian

Keunggulan dari jasa bordir yang mereka tawarkan adalah bentuk bordir yang mereka hasilkan lebih rapi dan kombinasi warna benang yang digunakan lebih banyak, desain bordir yang digunakan pada bahan kain tidak terbatas dan desain bordir bisa ditentukan sesuai kemauan *customer*, jahitan yang dihasilkan pada bordiran lebih akurat, bordir komputer tergantung pada mesin atau tidak tergantung pada pekerja, produksi bordir dalam jumlah banyak dengan desain yang sama harganya relatif lebih murah. Wira Bordir Komputer didirikan bertujuan untuk memberikan bordiran permanen sehingga bordir dapat digunakan pada waktu yang lama.

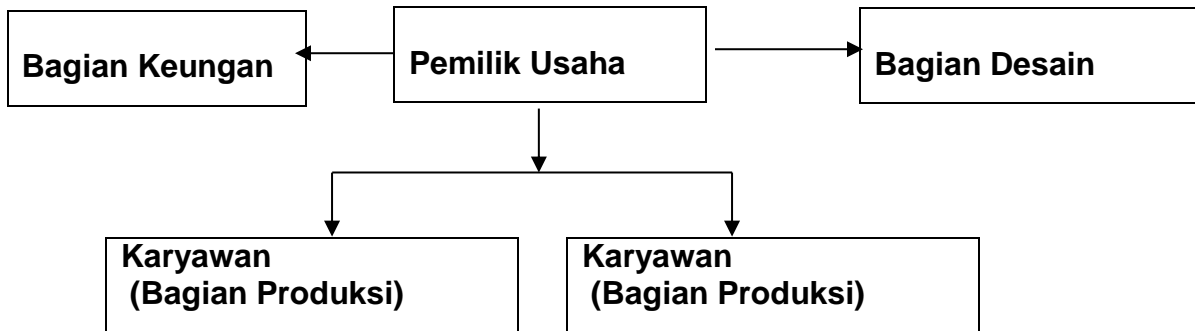
Wira Bordir Komputer lebih banyak menerima bordir berdasarkan pesanan sehingga jumlah barang yang di produksi setiap bulan tidak sama dengan pembelian bahan baku juga tidak sama. Wira bordir komputer sudah melakukan pencatatan biaya dan penjualan, namun belum mengetahui target laba yang akan mereka capai. Sejauh ini Wira Bordir Komputer sudah menentukan tingkat produksinya tetapi dalam pengaplikasian perencanaan laba masih menggunakan metode yang bersifat konvensional, masih belum sesuai dengan sistem laporan keuangan akuntansi. Laba yang dihasilkan tidak sama di setiap periodenya.

a. Visi dan Misi

Visi : Menyediakan jasa Bordir komputer yang berkualitas di Medan
Misi : Meningkatkan kesejahteraan Wira Bordir Komputer

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada bisnis Wira Bordir Komputer sangat sedikit karena hanya memiliki 2 karyawan yang mengontrol dalam memproduksi barang namun mengenai desain di kerjakan oleh Abdi Tas Wira yang merupakan pemilik usaa, dan keuangan dan pemasaran sepenuhnya di pengang kendali oleh pemilik Wira Bordir Komputer. Adapun struktur organisasi pada Wira Bordir Komputer adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Usaha

c. Produk dan Harga Produk

Produk yang di Produksi oleh Wira Bordir Komputer adalah logo bendera merah putih, logo bintang, logo iklas beramal, logo *security* dan dasi SD. Berikut adalah produk yang dihasilkan oleh usaha Wira Bordir Komputer

Tabel 4. 1 Data dan Harga Jual Produk Wira Bordir Komputer

Tabel Data Produk			
No	Nama Produk	Harga	Satuan
1	Logo Bendera Merah Putih	Rp 2,000	Pcs
2	Logo Bintang	Rp 2,000	Pcs
3	Logo Security	Rp 2,000	Pcs
4	Dasi SD	Rp 5,000	Pcs
5	Topi SD	Rp 7,000	Pcs
6	Bakti Husada	Rp 2,500	Pcs
7	Logo Pramuka	Rp 2,000	Pcs
8	Logo Iklas Beramal	Rp 2,000	Pcs

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

d. Penjualan Dalam Unit Dan Penjualan Dalam Rupiah

Data penjualan ini di peroleh dari data penjualan harian Wira Bordir Komputer. Data penjualan dalam unit dan rupiah yang terjadi selamat Periode Januari – Juni 2022 pada Wira Bordir Komputer adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Penjualan Dalam Unit Wira Bordir Komputer

Produk	Periode		Januari - Juni 2022				TOTAL
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
Logo Bendera Merah Putih	755	1,125	1,035	1,280	1,020	1,315	6,530
Logo Bintang	890	920	1,090	1,040	1,330	2,215	7,485
Logo Security	780	915	1,090	1,055	910	1,100	5,850
Dasi SD	865	972	1,060	1,050	980	1,080	6,007
Topi SD	660	800	1,040	1,180	1,600	1,085	6,365
Bakti Husada	570	605	240	400	470	1,170	3,455
Logo Pramuka	575	650	675	660	410	1,065	4,035
Logo Iklas Beramal	955	850	1,100	1,270	1,180	1,345	6,700
TOTAL	6,050	6,837	7,330	7,935	7,900	10,375	46,427

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

Tabel 4. 3 Penjualan Dalam Rupiah Wira Bordir Komputer

Produk	Periode Januari - Juni 2022						TOTAL
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
Logo Bendera Merah Putih	1,510,000	2,250,000	2,070,000	2,560,000	2,040,000	2,630,000	13,060,000
Logo Bintang	1,780,000	1,840,000	2,180,000	2,080,000	2,660,000	4,430,000	14,970,000
Logo Security	1,560,000	1,830,000	2,180,000	2,110,000	1,820,000	2,200,000	11,700,000
Dasi SD	4,325,000	4,860,000	5,300,000	5,250,000	4,900,000	5,400,000	30,035,000
Topi SD	4,620,000	5,600,000	7,280,000	8,260,000	11,200,000	7,595,000	44,555,000
Bakti Husada	1,425,000	1,512,500	600,000	1,000,000	1,175,000	2,925,000	8,637,500
Logo Pramuka	1,150,000	1,300,000	1,350,000	1,320,000	820,000	2,130,000	8,070,000
Logo Iklas Beramal	1,910,000	1,700,000	2,200,000	2,540,000	2,360,000	2,690,000	13,400,000
TOTAL	18,280,000	20,892,500	23,160,000	25,120,000	26,975,000	30,000,000	144,427,500

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

e. Biaya Produksi

Biaya yang dikeluarkan usaha Wira Bordir Komputer merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan pembelian bahan baku, tarif penggunaan tenaga kerja, listrik dan lainnya. Total biaya produksi per unit dihitung dari jumlah biaya bahan baku yang terpakai, biaya tenaga kerja langsung (BTKL) yang merupakan pembagian total tenaga kerja dengan total penjual per unit, dan biaya overhead pabrik (BOP) yang dihitung dari pembagian total BOP dengan total penjualan per unit. Sedangkan total biaya keseluruhan merupakan penjumlahan biaya bahan baku terpakai, biaya tenaga kerja langsung, dengan biaya overhead pabrik (BOP).

Rumus biaya produksi:

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Bahan Baku Terpakai} + \text{BTKL} + \text{BOP}$$

Tabel 4. 4 Data Biaya Produksi Wira Bordir Komputer

Nama Produk	Biaya Bahan Baku Terpakai	BTKL	BOP	Biaya Produksi	Laba Per Produk
Bahan Baku Logo Bendera Merah Putih	183	426	205	815	1,185
Bahan Baku Bintang	198	426	205	829	1,171
Bahan Baku Logo Security	392	426	205	1,024	976
Bahan Baku Dasi SD	3,001	426	205	3,633	1,367
Bahan Baku Topi SD	4,417	426	205	5,049	1,951
Bahan Baku Bakti Husada	354	426	205	986	1,514
Bahan Baku Logo Pramuka	259	426	205	891	1,109
Bahan Baku Ikhlas Beramal	317	426	205	949	1,051

Tabel 4. 5 Data Biaya Produksi Wira Bordir Komputer

Daftar Biaya	Periode Januari - Juni 2022						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
Biaya Bahan Baku	3,626,606	4,118,294	5,164,109	4,311,623	4,223,456	4,173,719	25,617,808
Listrik	67,673	78,031	85,282	93,568	111,868	130,857	567,279
Plastik	6,215	8,286	8,286	12,430	12,430	17,264	64,911
Lakban	10,358	10,358	15,537	10,358	10,358	15,537	72,507
Biaya Bahan Bakar	53,862	62,839	68,364	72,507	82,865	96,676	437,112
Biaya Servis Mesin	69,054	69,054	138,108	69,054	69,054	138,108	552,433
Minyak Mesin	12,084	24,169	12,084	12,084	12,084	24,169	96,676
Jarum	11,739	11,739	11,739	11,739	11,739	17,609	76,305
Tenaga Kerja Langsung	1,864,460	1,864,460	1,864,460	1,864,460	1,864,460	1,864,460	11,186,759
Biaya Kebersihan	6,905	6,905	6,905	6,905	6,905	6,905	41,432
Penyusutan	580,378	580,378	580,378	580,378	580,378	580,378	3,482,267
Total Biaya Variable	5,728,957	6,254,136	7,374,875	6,464,729	6,405,220	6,485,304	42,195,488
Total Biaya Tetap							

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

f. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menggunakan pelaporan segmen agar setiap segmen dapat dihitung secara detail termasuk alokasi biaya setiap produk. pada Wira Bordir Komputer Selama periode Januari- Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Laporan Segmen Wira Bordir Komputer periode Januari- Juni 2022

Nama Produk	Logo Bendera Merah Putih	Logo Logo Bintang	Logo Security	Dasi SD	Topi SD	Bakti Husada	Logo Pramuka	Logo Iklas Beramal	Total
Alokasi Biaya	5.53%	6.33%	4.95%	12.71%	18.85%	3.65%	3.41%	5.67%	61.10%
Penjualan	13,060,000	14,970,000	11,700,000	30,035,000	44,555,000	8,637,500	8,070,000	13,400,000	144,427,500
(-) Biaya Variabel									
Biaya Bahan Baku	1,197,892	1,478,911	2,293,200	18,025,505	28,114,629	1,222,686	1,046,074	2,124,086	55,502,984
Listrik	90,776	104,052	81,323	208,763	309,687	60,036	56,092	93,139	1,003,868
Plastik	10,387	11,906	9,305	23,888	35,436	6,870	6,418	10,657	114,867
Lakban	11,603	13,299	10,394	26,683	39,583	7,674	7,169	11,905	128,309
Biaya Bahan Bakar	69,947	80,176	62,663	160,861	238,627	46,261	43,221	71,767	773,522
Biaya Servis Mesin	88,400	101,328	79,195	203,300	301,582	58,465	54,624	90,701	977,595
Minyak Mesin	15,470	17,732	13,859	35,577	52,777	10,231	9,559	15,873	171,079
Jarum	12,210	13,996	10,939	28,081	41,656	8,076	7,545	12,528	135,030

Total Biaya Variabel	1,496,684	1,821,401	2,560,877	18,712,658	29,133,977	1,420,298	1,230,703	2,430,657	58,807,256
Kontribusi Margin	11,563,316	13,148,599	9,139,123	11,322,342	15,421,023	7,217,202	6,839,297	10,969,343	85,620,244
(-) Direct Fixed Cost	-	-	-	-	-			-	-
Margin Segmen	11,563,316	13,148,599	9,139,123	11,322,342	15,421,023	7,217,202	6,839,297	10,969,343	85,620,244
(-) Common Fixed Cost									
Biaya Tenaga Kerja Langsung									19,796,307
Kebersihan									73,320
Penyusutan									6,162,288
Total Biaya Tetap									26,031,914
Laba Bersih									59,588,329

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

4.1.1 Klasifikasi Biaya Menurut Perubahan Aktivitas

Langkah yang pertama di lakukan dalam membuat desain perhitungan *Cost-Volume Profit* (CVP) merupakan mengelompokkan biaya menurut perilaku aktivitasnya. Pengelompokan tersebut dilakukan dengan memisahkan biaya variabel (*Variable Cost*) dan biaya tetap (*Fixed Cost*). Adapun klasifikasi biaya pada usaha Wira Bordir Komputer adalah sebagai berikut.

a. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya Variabel (*Variable Cost*) merupakan biaya yang jumlah total biaya yang berubah sebanding dengan perubahan jumlah aktivitas. Contoh biaya variabel termasuk biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku. Jika tidak ada aktivitas yang dilakukan dalam usaha, maka tidak akan ada biaya.

Biaya variabel pada Wira Bordir Komputer meliputi:

- 1) Biaya Bahan Baku
- 2) Listrik
- 3) Plastik
- 4) Lakban
- 5) Biaya Bahan Bakar
- 6) Biaya Servis Mesin
- 7) Minyak Mesin
- 8) Jarum

Adapun data biaya variabel pada Wira Bordir Komputer pada periode Januari-Juni Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Data Biaya Variabel Wira Bordir Komputer

Biaya Variabel	Periode Januari - Juni 2022						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
Bahan Baku Logo Bendera Merah Putih	138,501	206,375	189,865	234,809	187,113	241,229	1,197,892
Bahan Baku Bintang	175,849	181,777	215,366	205,487	262,786	437,647	1,478,911
Bahan Baku Logo Security	305,760	358,680	427,280	413,560	356,720	431,200	2,293,200
Bahan Baku Dasi SD	2,595,649	2,916,729	3,180,795	3,150,788	2,940,735	3,240,810	18,025,505
Bahan Baku Topi SD	2,915,264	3,533,653	4,593,749	5,212,139	7,067,307	4,792,517	28,114,629
Bahan Baku Bakti Husada	201,717	214,103	84,933	141,556	166,328	414,050	1,222,686
Bahan Baku Logo Pramuka	149,069	168,513	174,994	171,105	106,293	276,101	1,046,074
Bahan Baku Ikhlas Beramal	302,762	269,474	348,731	402,625	374,093	426,402	2,124,086
Listrik	119,755	138,085	150,916	165,580	197,963	231,568	1,003,868
Plastik	10,998	14,664	14,664	21,996	21,996	30,550	114,867
Lakban	18,330	18,330	27,495	18,330	18,330	27,495	128,309
Biaya Bahan Bakar	95,316	111,201	120,977	128,309	146,639	171,079	773,522
Biaya Servis Mesin	122,199	122,199	244,399	122,199	122,199	244,399	977,595
Minyak Mesin	21,385	42,770	21,385	21,385	21,385	42,770	171,079
Jarum	20,774	20,774	20,774	20,774	20,774	31,161	135,030
Total	7,193,326	8,317,327	9,816,323	10,430,641	12,010,660	11,038,979	58,807,256

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

b. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya Tetap (Fixed Cost) adalah biaya yang totalnya tetap tanpa di pengaruhi oleh perubahan aktivitas dalam batas waktu tertentu.

Biaya tetap meliputi:

- 1) biaya tenaga kerja langsung
- 2) penyusutan
- 3) biaya kebersihan.

Adapun data biaya pada usaha Wira Bordir Komputer pada periode Januari- Juni Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Data Biaya Tetap Wira Bordir Komputer

Biaya Tetap	Periode Januari - Juni 2022						TOTAL
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
Tenaga Kerja Langsung	3,299,384	3,299,384	3,299,384	3,299,384	3,299,384	3,299,384	19,796,307
Biaya Kebersihan	12,220	12,220	12,220	12,220	12,220	12,220	73,320
Penyusutan	1,027,048	1,027,048	1,027,048	1,027,048	1,027,048	1,027,048	6,162,288
Total Biaya Tetap	4,338,652	4,338,652	4,338,652	4,338,652	4,338,652	4,338,652	26,031,914

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

4.2 Keadaan awal Sistem atau produk

Usaha Wira Bordir Komputer adalah UMKM yang bergerak dibidang usaha jasa bordir komputer yang Menggunakan mesin dan Komputer. Pemilik usaha ini adalah Abdi Tas Wira dimana beliau memiliki beberapa usaha. Sebagai usaha yang pembuatannya sistem partai besar maka usaha ini menerapkan sistem pesanan dengan menggunakan media social istagram sebagai wadah untuk memperkenalkan dan mejual jasa bordir komputer yang mereka tawarkan. Wira Bordir Komputer juga menggunakan sistem promosi langsung dengan cara mendatangi berbagai sekolah, universitas, perusahaan, perkantoran, dan beberapa instansi yang menggunakan logo tertentu.

Wira Bordir Komputer sudah berdiri sejak tahun 2014 dan sudah melakukan penjualan sejak saat itu. Mereka melakukan produksi setiap harinya mulai dari jam 8:30 sampai dengan jam 17:00 dengan produk yang di hasilkan dengan jumlah yang sama setiap harinya. Dan hampir setiap bulannya usaha ini mengalami kenaikan jumlah pesanan sehingga volume penjualan meningkat. Namun sangat disayangkan Wira Bordir Komputer sejauh ini hanya melakukan pencatatan keungan secara manual dan perencanaan laba masih menggunakan metode konvensional, masih belum sesuai dengan sistem laporan keuangan akuntansi.

4.3 Proses Penyusunan Desain

1. Mengumpulkan Data Biaya

Mengumpulkan data yang dikeluarkan oleh Wira Bordir Komputer dengan cara melakukan wawancara terstruktur kepada yang bertanggung jawab atas catatan keuangan, kemudian melakukan observasi dengan mengamati dan menganalisis catatan penjualan dan biaya yang dimiliki Wira Bordir Komputer. Setelah melakukan observasi dan tinjauan sumber informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengetahui informasi yang berhubungan dengan analisis CVP untuk membantu penulis dalam membuat bidang kajian dan merumuskan desain Analisis CVP.

2. Klasifikasi Biaya dan Perilaku Biaya

Biaya juga harus digolongkan agar manajemen dapat menghitung biaya produksi dan menentukan titik impas untuk penjualan produk. Menurut Mulyadi (2015), Klasifikasi biaya menurut perubahan aktivitas biaya dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Biaya variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang jumlah total biaya yang berubah sebanding dengan perubahan jumlah aktivitas. Contoh biaya variabel termasuk biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku.

b. Biaya semi variabel

Biaya semi variabel merupakan biaya yang tidak berubah sebanding dengan perubahan aktivitas. Biaya semivariabel mengandung komponen biaya tetap dan komponen biaya variabel.

c. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang totalnya tetap tanpa di pengaruhi oleh perubahan aktivitas dalam batas waktu tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji seorang manajer produksi.

3. Membuat Formula perhitungan

Setelah biaya diklasifikasikan, tahapan selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan memisahkan biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung, melakukan perhitungan terhadap tarif penggunaan tenaga kerja, penggunaan listrik, dan biaya kendaraan, dan biaya lainnya. Yang langkah selanjutnya perhitungan tersebut akan dibuat dengan formula di *Microsoft Excel*.

4. Membuat Simulasi Perhitungan *Cost- Volume Profit (CVP)*

Setelah klasifikasi dilakukan terhadap keseluruhan biaya- biaya yang yang dikeluarkan atau yang akan terjadi dalam proses pembuatan barang produksi dari Wira Bordir Komputer, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan pendekatan perhitungan analisis *Cost-Volume Profit (CVP)* dengan menyiapkan kertas kerja di *Microsoft Excel* yang berisi langkah-langkah menghitung margin kontribusi, perhitungan *Break-Even Poin (BEP)* dengan metode persamaan dan perhitungan rasio margin kontribusi, lalu mengkalkulasikan total BEP dalam unit dan rupiah, kemudian langkah selanjutnya melakukan perhitungan *Margin Of Safety, Degree of Operating Leverage*, dan membuat perhitungan penentuan target laba sehingga peneliti dapat menentukan berapa target perencanaan laba pada usaha Wira Bordir Komputer.

5. Mendeskripsikan Hasil

Setelah menghitung keseluruhan proses pendekatan perhitungan analisis *Cost-Volume Profit (CVP)* maka akan di ketahui berapa jumlah titik impas atau BEP, jumlah penjualan yang harus dicapai untuk penentuan target laba operasi. Selanjutnya desain tersebut dapat dapat dijadikan sebagai alat untuk manajemen mengambil keputusan usaha kedepannya, apakah mampu meningkatkan jumlah penjualan atau harus terpaksa menutup usaha tersebut.

4.4 Mendeskripsikan Desain Baru

Desain perhitungan analisis *Cost-Volume Profit (CVP)* adalah desain yang di buat dengan program khusus di *Microsoft Excel* guna untuk membantu Wira Bordir Komputer dalam pengambilan keputusan menentukan perencanaan laba yang diinginkan usaha pada periode berikutnya sehingga mendapatkan hasil yang sudah ditargetkan. Desain perhitungan ini, dimulai dari tahap menghitung total biaya bahan baku yang di dikeluarkan untuk menghasilkan barang produksi, menghitung total biaya tenaga kerja dengan biaya *overhead* yang digunakan, dan menghitung penyusutan aset Wira Bordir Komputer. Selanjutnya melakukan klasifikasi biaya menurut perilakunya dengan cara melakukan pemisahan biaya variabel dan biaya tetap apa saja yang dikeluarkan oleh Wira Bordir Komputer, kemudian langkah berikutnya melakukan perhitungan laba rugi menggunakan pelaporan segmen dengan membuat laporan keuangan. Tahap selanjutnya membuat perhitungan pendekatan analisis *Cost-Volume Profit (CVP)* yang tahapan pertama dilakukan perghitungan margin kontribusi, perhitungan *Break-Even Poin (BEP)*, *Margin of Safety, Degree of Operating Leverage*, dan dari perhitungan tersebut akan dapat ditentukan perencanaan laba yang diinginkan oleh usaha Wira Bordir Komputer. Tahapan yang terakhir adalah menghitung *shut down point* atau menentukan titik penutupan usaha.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISA

5.1 Prosedur Pengujian

i. Analisis Cost- Volume-Profit (CVP)

Analisis *Cost-Volume Profit* (CVP) merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui jumlah biaya dan volume penjualan dalam membantu usaha dalam menentukan target laba yang akan dicapai. Analisis CVP juga digunakan sebagai alat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perputaran ekonomi dalam usaha. Pendekatan yang dilakukan pada usaha Wira Bordir Komputer dalam perhitungan analisis *Cost-Volume Profit* (CVP) merupakan perhitungan margin kontribusi, perhitungan *Break-Even Point* (BEP, *Margin Of Safety*, *Degree of Operating Leverage*, dan penentuan target laba.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa analisis *Cost-Volume Profit* (CVP) adalah metode perhitungan total biaya dan volume penjualan yang harus dicapai untuk mencapai BEP atau titik impas. Analisis CVP juga dapat disebut sebagai alat yang sangat dibutuhkan untuk mengidentifikasi permasalahan ekonomi yang dihadapi dalam usaha.

a. Perhitungan Margin Kontribusi (Contribution Margin)

Suprito dkk (2021) mendefinisikan bahwa marjin kontribusi atau *Contribution Margin* (CM) merupakan selisih antara nilai penjualan dengan biaya variabel.

Rumus marjin kontribusi:

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Total Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

$$\text{Rp. 144,427,500} - \text{Rp. 58,807,256}$$

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Rp. 85,620,244}$$

Berikut perhitungan margin kontribusi untuk masing-masing produk pada usaha Wira Bordir Komputer:

Tabel 5. 1 Perhitungan Margin Kontribusi Wira Bordir Komputer

Data Rata-Rata Kontribusi Margin				Periode Januari - Juni 2022				
Produk	Penjualan Dalam Unit	Harga Jual Per Unit	Total Penjualan	Biaya Variabel Per Unit	Total Biaya Variabel	Total Margin Kontribusi	Margin Kontribusi Per Unit	Rasio Margin Kontribusi
Logo Bendera Merah Putih	6530	2,000	13,060,000	229	1,496,684	11,563,316	1,771	89%
Logo Bintang	7485	2,000	14,970,000	243	1,821,401	13,148,599	1,757	88%
Logo Security	5850	2,000	11,700,000	438	2,560,877	9,139,123	1,562	78%
Dasi SD	6007	5,000	30,035,000	3,115	18,712,658	11,322,342	1,885	38%
Topi SD	6365	7,000	44,555,000	4,577	29,133,977	15,421,023	2,423	35%
Bakti Husada	3455	2,500	8,637,500	411	1,420,298	7,217,202	2,089	84%
Logo Pramuka	4035	2,000	8,070,000	305	1,230,703	6,839,297	1,695	85%
Logo Iklas Beramal	6700	2,000	13,400,000	363	2,430,657	10,969,343	1,637	82%
Total	46427		144,427,500		58,807,256	85,620,244	14,818	59%

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

Berdasarkan tabel perhitungan margin kontribusi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa logo bintang adalah produk yang memberikan rasio margin kontribusi paling tinggi, yaitu sebesar 89%. Dengan harga jual yang ditetapkan sebesar Rp. 2,000 per logo dan biaya variabel sebesar Rp. 229, logo bendera merah putih dapat menghasilkan total margin kontribusi Rp.11,563,316 selama periode Januari - Juni 2022. Dari perhitungan tersebut, dapat di analisis bahwa produk dengan biaya variabel paling rendah adalah produk yang memberikan laba yang tinggi bagi Wira Bordir Komputer.

b. Titik Impas atau *Break even Point* (BEP)

Menurut Mulyadi (2015) titik impas atau *break even point* (BEP) adalah metode untuk menentukan volume penjualan minimum bagi suatu perusahaan untuk menghindari keuntungan tanpa menimbulkan kerugian. Jadi keuntungannya nol. Siregar dkk (2018) menyatakan bahwa definisi dari titik impas atau BEP merupakan sebagai kondisi di mana jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan sama dengan biaya total perusahaan. Rencana laba yang dihasilkan dari perhitungan BEP dapat menunjukkan unit atau volume penjualan minimum yang harus dilakukan perusahaan untuk mencapai profit tertentu.

Ada hubungan yang kuat antara titik impas atau BEP dan perencanaan laba. Ini karena perencanaan BEP berbicara dalam hal anggaran, yang mencakup biaya, harga produk, dan volume penjualan yang semuanya mengarah pada keuntungan. Dalam prakteknya, beberapa rumus dapat digunakan untuk menentukan BEP:

Karena Periode perhitungan pada Wira Bordir Komputer dilakukan selama periode 6 (enam) bulan yaitu Januari – Juni Tahun 2022 maka perhitungan BEP atau titik impas menggunakan margin kontribusi rata-rata tertimbang (*weighted average contribution margin*). Untuk mencari nilai tersebut diperlukan perhitungan sales mix. Berikut perhitungan margin kontribusi rata-rata tertimbang atau disebut sebagai *weighted average contribution margin* (WACM) untuk masing-masing unit produk pada Wira Bordir Komputer:

Tabel 5. 2 Perhitungan Margin Kontribusi Rata-Rata Tertimbang Wira Bordir Komputer

Produk	Penjualan Dalam Unit	Sales Mix (%)	Margin Kontribusi Per Unit (Rp)	Margin Kontribusi Rata-Rata Tertimbang (Rp)
Logo Bendera Merah Putih	6530	14%	1,771	249
Logo Bintang	7485	16%	1,757	283
Logo Security	5850	13%	1,562	197
Dasi SD	6007	13%	1,885	244
Topi SD	6365	14%	2,423	332
Bakti Husada	3455	7%	2,089	155
Logo Pramuka	4035	9%	1,695	147
Logo Iklas Beramal	6700	14%	1,637	236
Total	46427	100%	3,527	1,844

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

Dari perhitungan diatas menunjukkan nilai margin kontribusi rata-rata tertimbang sebesar Rp. 1,844 maka titik impas (BEP) Wira Bordir Komputer untuk periode Januari - Juni 2022 adalah sebagai berikut:

1. Analisis Titik Impas atau BEP Dalam Unit

$$\text{Break-Even Poin (unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi Per Unit}}$$

$$\text{Break-Even Point (Unit)} = \frac{26,031,914}{1,844}$$

$$\text{Break-Even Point (Unit)} = 14,116$$

2. Analisis Titik Impas Dalam Rupiah

Tabel 5. 3 Perhitungan Break Event Point Wira Bordir Komputer

Produk	Sales Mix (%)	Total Titik Impas	Titik Impas Masing-Masing Produk	Harga Jual (Rp)	Titik Impas Dalam Rupiah
Logo Bendera Merah Putih	14%	14,116	1985	2,000	3,970,753
Logo Bintang	16%	14,116	2276	2,000	4,551,468
Logo Security	13%	14,116	1779	2,000	3,557,259
Dasi SD	13%	14,116	1826	5,000	9,131,819
Topi SD	14%	14,116	1935	7,000	13,546,469
Bakti Husada	7%	14,116	1050	2,500	2,626,139
Logo Pramuka	9%	14,116	1227	2,000	2,453,597
Logo Iklas Beramal	14%	14,116	2037	2,000	4,074,126
Total	100%		14,116		43,911,628

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

Wira Bordir Komputer akan mengalami BEP atau keadaan tidak mengalami untung dan tidak rugi pada saat penjualan bordir sudah mencapai 14,116 unit. Nilai tersebut adalah nilai untuk 8 produk yang dihitung pada Wira Bordir Komputer, oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan untuk mengetahui titik impas dengan cara mengalikan proporsi sales mix dengan nilai BEP unit produk tersebut.

c. Margin of Safety (MOS)

Menurut Suprito dkk (2021), *margin of safety* merupakan jumlah unit produk yang diharapkan dapat dijual di atas BEP, atau jumlah maksimum pengurangan target penjualan yang mungkin terjadi, namun perusahaan tidak akan mengalami kerugian. Rumus *Margin Of Safety* (MOS) yaitu:

MOS (dalam unit dan Rp)	=	Penjualan - BEP		
MOS (dalam unit)	=	46,427	-	14116
	=	32311		

MOS (dalam Rp)	=	144,427,500	-	43,911,628
	=	100,515,872		

MOS Rasio		$\frac{\text{MOS}}{\text{Penjualan}}$	X	100%
------------------	--	---------------------------------------	---	-------------

MOS Rasio (unit)	=	$\frac{32311}{46,427}$	X	100%
	=	0.70	atau	70%

MOS Rasio(Rp)	=	$\frac{100,515,872}{144,427,500}$	X	100%
	=	0.70	atau	70%

Margin Of Safety atau Batas kemaanan pada Wira Bordir Komputer sebesar 70%, angka ini menunjukkan batas aman apabila mengalami penurunan penjualan. Perhitungan ini menunjukkan bahwa Wira Bordir Komputer harus mampu menjaga penjualan produk tetap stabil, apabila mengalami penurunan penjualan batas maksimum yang boleh terjadi yaitu sebesar 70% atau senilai Rp. 100,515,872. Perhitungan *Margin Of Safety* untuk 8 produk pada Wira Bordir Komputer adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 4 Perhitungan *Margin of Safety* Wira Bordir Komputer

Produk	Sales Mix (%)	Total MOS (Unit)	Total MOS (Rupiah)	Total MOS (Rasio)	MOS (Unit)	MOS (Rupiah)	MOS (Rasio)
Logo Bendera Merah Putih	14%	32311	100,515,872	70%	4545	14,137,649	10%
Logo Bintang	16%	32311	100,515,872	70%	5209	16,205,253	11%
Logo Security	13%	32311	100,515,872	70%	4071	12,665,429	9%
Dasi SD	13%	32311	100,515,872	70%	4181	13,005,338	9%
Topi SD	14%	32311	100,515,872	70%	4430	13,780,419	10%
Bakti Husada	7%	32311	100,515,872	70%	2405	7,480,180	5%
Logo Pramuka	9%	32311	100,515,872	70%	2808	8,735,898	6%
Logo Iklas Beramal	14%	32311	100,515,872	70%	4663	14,505,704	10%
Total	100%				32311	100,515,872	70%

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

d. Degree of Operating Leverage (DOL)

Menurut Sugiono (2015) *Degree of operating leverage* (DOL) merupakan alat untuk menghitung berapa perubahan dari volume penjualan yang berpengaruh pada profit usaha. Rumus DOL yaitu:

DOL	=	Margin Kontribusi	
		Laba Bersih	
	=	Rp	85,620,244
		Rp	59,588,329
	=	144%	

Tabel 5. 5 Perhitungan *Degree of Operating Leverage* Wira Bordir Komputer Periode Januari – Juni 2022

Produk	Sales Mix (%)	Total DOL	DOL Per Produk
Logo Bendera Merah Putih	14%	1.44	0.20
Logo Bintang	16%	1.44	0.23
Logo Security	13%	1.44	0.18
Dasi SD	13%	1.44	0.19
Topi SD	14%	1.44	0.20
Bakti Husada	7%	1.44	0.11
Logo Pramuka	9%	1.44	0.12
Logo Iklas Beramal	14%	1.44	0.21
Total	100%	1.44	1.44

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

Berdasarkan perhitungan tersebut maka total Degree Operating Leverage Bordir Komputer selama 6 (bulan) adalah 1,44 atau senilai 144%

e. Target Laba

Menurut Suropto dkk (2021) bahwa analisis CVP dapat diterapkan sebagai alat yang digunakan menghitung total unit produk yang seharusnya dijual agar perusahaan memperoleh laba yang ditargetkan.

Rumus target laba yaitu:

Target Laba yang diinginkan sebesar 50% =Rp. 72,213,750.

Target Laba (Unit)

$$\begin{aligned} \text{Volume Penjualan (Unit)} &= \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{CM Per Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp. 26,031,914} + \text{Rp. 72,213,750}}{46,425} \\ &= \frac{\text{Rp. 98,245,664}}{46,425} \\ &= \mathbf{2,116} \end{aligned}$$

Target Laba (Rupiah)

$$\begin{aligned} \text{Volume Penjualan (Rp)} &= \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{CM Rasio}} \\ &= \frac{\text{Rp. 26,031,914} + \text{Rp. 72,213,750}}{59.28\%} \\ &= \frac{\text{Rp. 98,245,664}}{59.28\%} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 165,724,542}} \end{aligned}$$

Tabel 5. 6 Perhitungan Target Laba Wira Bordir Komputer

Periode Januari – Juni 2022

Produk	Sales Mix (%)	Total Target Laba (Unit)	Total Target Laba (Rupiah)	Target Laba (Unit)	Target Laba (Rupiah)
Logo Bendera Merah Putih	14%	2,116	165,724,542	298	23,309,308
Logo Bintang	16%	2,116	165,724,542	341	26,718,250
Logo Security	13%	2,116	165,724,542	267	20,881,999
Dasi SD	13%	2,116	165,724,542	274	21,442,422
Topi SD	14%	2,116	165,724,542	290	22,720,329
Bakti Husada	7%	2,116	165,724,542	157	12,332,873
Logo Pramuka	9%	2,116	165,724,542	184	14,403,225
Logo Iklas Beramal	14%	2,116	165,724,542	305	23,916,136
Total	100%	2,116	165,724,542	2,116	165,724,542

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

Berdasarkan perhitungan target laba pada tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa untuk keuntungan laba sebesar 50% dari penjualan, Wira Bordir Komputer harus menjual produknya sebanyak 2,116 unit atau jika dalam rupiah sebesar Rp. 165,724,542.

f. Shut down Point

Menurut Prastowo (2015), *shut down point* atau titik pisah merupakan garis biaya total dan seluruh garis pendapatan. Titik penutupan perusahaan ini ada di sebelah kiri di atas titik impas, yang artinya di area kerugian atau berada diatas garis biaya total pendapatan. Sedangkan menurut Samryn L.M (2012) *shut down point* adalah perhitungan dari hasil penjualan yang mengharuskan penutupan transaksi usaha dalam rupiah dan dalam unit.

Rumus Shut down Point:

Shutdown point Dalam Unit	Shutdown point Dalam rupiah
$\text{SDP (Unit)} = \frac{\text{Fixed Cost On Cash}}{\text{CM per unit}}$ $= \frac{\text{Rp. 19,869,626}}{14,818}$ $= \mathbf{1,341}$	$\text{SDP (Rp)} = \frac{\text{Fixed Cost On Cash}}{1 - \frac{\text{Variable Cost}}{\text{Sales}}}$ $= \frac{\text{Rp. 19,869,626}}{59\%}$ $= \mathbf{\text{Rp. 33,516,845}}$

**Tabel 5. 7 Perhitungan *Shut Down Point* Wira Bordir Komputer
Periode Januari – Juni 2022**

Produk	Sales Mix (%)	Total SDP (Unit)	Total SDP (Rupiah)	Shutdown point (Unit)	Shutdown point (Rupiah)
Logo Bendera Merah Putih	14%	1,341	33,516,845	189	4,714,175
Logo Bintang	16%	1,341	33,516,845	216	5,403,614
Logo Security	13%	1,341	33,516,845	169	4,223,265
Dasi SD	13%	1,341	33,516,845	173	4,336,608
Topi SD	14%	1,341	33,516,845	184	4,595,057
Bakti Husada	7%	1,341	33,516,845	100	2,494,253
Logo Pramuka	9%	1,341	33,516,845	117	2,912,970
Logo Iklas Beramal	14%	1,341	33,516,845	194	4,836,902
Total	100%			1,341	33,516,845

Sumber: Diolah Dari Data Keuangan Wira Bordir Komputer

Berdasarkan perhitungan tersebut maka *Shut Down Point* atau titik penutupan usaha pada Wira Bordir Komputer adalah sebesar Rp. 33,516,845.

5.2 Hasil Pengujian

Desain perhitungan *cost-volume profit* (CVP) merupakan sistem analisis yang digunakan untuk membantu manajemen usaha untuk pengambilan keputusan produksi yang berhubungan atau berkaitan dengan biaya, volume penjualan dan laba. Wira bordir komputer adalah jenis usaha yang bergerak dibidang di bidang jasa yang menjual jasa bordir yang memanfaatkan ilmu teknologi komputer sebagai wadah untuk membuat desain dan bordiran. Wira bordir komputer merupakan usaha jasa yang memproduksi bordir kain menggunakan komputer barang yang diproduksi adalah atribut sekolah, bordir nama di baju maupun jaket, bordir handuk, selempang dan masih banyak barang produksi yang mereka hasilkan.

Berdasarkan catatan laporan keuangan yang disusun untuk periode Januari - Juni 2022, Wira bordir komputer mampu mencapai omzet Rp. 81,615,000 dengan perolehan laba bersih Rp. 39,419,512 dan biaya produksi biaya variabel sebesar Rp. 27,485,030 serta biaya tetap sebesar Rp. 14,710,458

Pada perhitungan *cost-volume profit* (CVP) memperoleh beberapa hasil informasi yang dapat diperhatikan untuk menjadi dasar analisa internal pada yang dapat dijelaskan Wira bordir komputer sebagai berikut:

a. *Margin Kontribusi (Contribution Margin)*

Margin kontribusi total pada Wira Bordir Komputer Rp. 85,620,244 atau memiliki rasio 59%. Dan apabila biaya tetap selama periode Januari-Juni 2022 sebesar Rp. 26,031,914 maka Wira Bordir Komputer dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 59,588,329 atau rata-rata per bulan dapat memperoleh profit Rp. 9,931,388.

b. *Titik Impas (Break-even Point)*

Titik impas pada Wira Bordir Komputer berada pada penjualan 14,116 unit dengan nilai Rp. 43,911,628, total penjualan yang terjadi selama periode Januari - Juni 2022 adalah 46,427 unit atau Rp. 144,427,500. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penjualan Wira Bordir Komputer sudah melampaui BEP atau titik impas.

c. *Batas Keamanan (Margin Of Safety / MOS)*

Batas keamanan pada Wira Bordir Komputer dalam unit yaitu senilai atau sebesar 70% atau senilai Rp. 100,515,872. dalam rasio. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penurunan penjualan pada Wira Bordir Komputer tidak boleh lebih dari 70%, jika melewati batas keamanan maka akan mengalami kerugian karena telah melewati batas aman penurunan penjualan. Penyebab batas keamanan tinggi karena nilai titik impas pada Wira Bordir Komputer terbilang rendah.

d. *Degree of Operating Leverage (DOL)*

Degree of operating leverage (DOL) merupakan 1,44 atau 144%. Perubahan dari volume penjualan tersebut berpengaruh pada profit usaha, hal tersebut berarti jika penjualan Wira Bordir naik sebesar 1% maka profit akan naik sebesar 1,44%. Dan jika penjualan naik 100% maka profit akan naik sebesar 144%

e. Target Laba (*Targeted Income*)

Agar mencapai laba yang diharapkan Wira Bordir Komputer, yaitu sebesar Rp. 72,213,750 atau 50% dari penjualan Rp. 144,427,500 Wira Bordir Komputer harus mencapai target penjualan dalam unit sebesar atau senilai Rp. 165,724,542. Target laba tersebut tentunya dapat dicapai jika Wira Bordir Komputer melakukan penjualan secara konsisten dan melakukan penyesuaian terhadap harga jual yang ditentukan berdasarkan biaya produksi. Wira Bordir juga harus mempertahankan hubungan dengan para pelanggan yang bertujuan untuk memberikan keuntungan pada usaha.

f. *Shut Down Point* (Titik Penutupan Usaha)

Pada perhitungan periode 6 (bulan) yaitu periode januari – juni 2022 Wira Bordir Komputer memiliki Titik penutupan usaha pada 1,341 unit atau senilai Rp. 86,903,318.